

**MENGUNGKAP SISTEM PENGENDALIAN INTERN KREDIT MACET
DENGAN MENERAPKAN SANKSI ADAT PADA SUBAK DESA
PAKRAMAN SEBATU**

Oleh

I Made Eris Darmayoga, NIM 1617051214

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Studi ini memiliki dasar tujuan yakni melihat sistem pengendalian intern kredit pada Subak, permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem pengendalian intern kredit dan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern kredit macet dengan menerapkan sanksi adat di Subak Sebatu. Penelitian ini dilakukan di Subak Sebatu, Desa Sebatu, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Studi ini memakai metode kualitatif. Data studi diambil dengan cara wawancara bersama Ketua Subak Sebatu, Pekaseh Subak Sebatu, serta nasabah sekaligus anggota Subak Desa Pakraman Sebatu. Studi ini menerapkan cara analisis data melalui reduksi data, penyampaian data, analisis serta pembuatan kesimpulan. Hasil studi ini memperlihatkan kenapa bisa terjadi kredit macet karena lemahnya pengendalian internal kredit, masyarakat yang kurang sadar, serta situasi perekonomian masyarakat. Upaya yang dijalankan dalam mencari solusi dari persoalan kredit macet yaitu Subak Sebatu menerapkan konsep sanksi adat serta pendekatan masyarakat dengan dasar prinsip saksi adat.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Kredit Macet, Sanksi Adat

**MENGUNGKAP SISTEM PENGENDALIAN INTERN KREDIT MACET
DENGAN MENERAPKAN SANKSI ADAT PADA SUBAK DESA
PAKRAMAN SEBATU**

By

I Made Eris Darmayoga, NIM 1617051214

Program Study of S1 Accounting , Faculty of Economics

Ganesha University of Education

ABSTRACK

This study has a basic objective, namely looking at the internal credit control system in Subak, the problems that occur in implementing the credit internal control system and to find out how the internal control system for bad credit applies customary sanctions in Subak Sebatu. This research was carried out in Subak Sebatu, Sebatu Village, Tegallalang District, Gianyar Regency, Bali Province. This study uses qualitative methods. Study data was taken by interviewing the Chairman of Subak Sebatu, Pekaseh Subak Sebatu, as well as customers and members of Subak Pakraman Sebatu Village. This study applies data analysis methods through data reduction, data delivery, analysis and drawing conclusions. The results of this study show why credit problems can occur due to weak internal control of credit, people who are less aware, and the community's economic situation. The efforts carried out to find a solution to the problem of bad credit, namely Subak Sebatu, apply the concept of customary sanctions and a community approach based on the principle of customary witnesses.

Keywords: *Internal Control System, Bad Credit, Customary Sanctions*